STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2019

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat sarjana strata1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat

Diajukan oleh :

Hasbi Mangku Alam

07031381320063

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2019

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 31 Juli 2019

Ketua :

1 Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005 .....

Anggota:

1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001 .....

2. Faisal Nomaini , S.Sos., M.Si
NIP.198411052008121003 .....

3. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010 .....

Mengetahui,

Dekan FISIP	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si	Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 196311061990031001	NIP. 197905012002121005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
ILMU ALAT PENGABDIAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2019" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:

Palembang, 31 Juli 2019

Pembimbing :

1. **Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**
   NIP. 197905012002121005 .....

2. **Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si**
   NIP. 199208222018031001 .....

Penguji :

1. **Faisal Nomaini , S.Sos., M.Si**
   NIP.198411052008121003 .....

2. **Krisna Murti, S.I.Kom., MA**
   NIP. 198807252019031010 .....

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

NIP. 197905012002121005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
ILMU ALAT PENGABDIAN

KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Srijaya Negara Kampus Unsri Bukit Besar Palembang
Telepon (0711) 36449 | Fax 36446

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama	: Hasbi Mangku Alam
NIM	: 07031381320063
Konsentrasi	: Hubungan Masyarakat
Judul	: Strategi Komnikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019
Alamat	: Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat
No HP	: 082280887923

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarism) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya

Palembang, Agustus 2019
Yang membuatPernyataan

Hasbi Mangku Alam
07031381320063

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Sebaik-baik rancana adalah rencana tuhan.

Atas rahmat Allah SWT, Skripsi Ini Kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku
2. Saudaraku
3. Sahabat dan teman
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dengan Kehendak-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam Meningkatkan Pratisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 dalam bidang Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (FISIP UNSRI). Skripsi ini dapat tersusun dengan baik atas bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai tanda penghormatan yang sedalam-dalamnya, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya ibu dan ayah tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi serta dukungan moril dan materil yang tak terhingga.
3. Saudari saya yang selalu memberi dukungan.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Oemar Madri Bafadhal S.Ikom., M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

8. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si dan Bapak Krisna Murti, S.Ikom., MA selaku dosen penguji proposal penelitian skripsi saya dan yang memberikan ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si dan Bapak Krisna Murti S. Ikom., M. A selaku dosen penguji skripsi saya.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu selama ini.
11. Seluruh Karyawan FISIP UNSRI yang telah membantu penulis dalam skripsi ini.
12. KPU Kota Palembang yang telah memberikan izin melakukan penelitian ,memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan skripsi.
13. Terima kasih kepada Sahabat-Sahabat SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG Angkatan 2013.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2013 yang telah bersama-sama menempuh perkuliahan.
15. Seluruh anggota HIMAFISIPAL yang telah memberikan pelajaran tentang kehidupan sosial.
16. Seluruh anggota Organisasi Pecinta Alam J'PARAS yang memberikan pelajaran tentang kehidupan lingkungan.
17. Dan yang terakhir semoga Allah SWT memberikan Rahmat, Rezeki dan Perlindungan-Nya untuk orang-orang atau nama-nama yang saya sebutkan diatas, serta orang-orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa kelemahan maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Palembang, 31 Juli2019
Penulis

Hasbi Mangku Alam
NIM. 07031381320063

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan banyaknya masyarakat kota palembang yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum. Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang Dalam Mensosialisasikan Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu teori Strategi Komunikasi menurut Philip Lesly. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperloleh berupa data primer yaitu lembar pedoman wawancara dan data sekunder berupa dokumen, arsip, literature dan laporan hasil kerja dari Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis deskriftif hasil penelitian menujukan bahwa Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam mensosialisasikan pemilihan umum telah berjalan dengan baik. Pada pelaksanan program sosialisasi pemilu KPU Kota Palembang telah melakukan soasialisasi secara langsung dan tidak langsung, isi pesan yang disampaikan dengan baik, dan menggunakan media yang sesuai. Tahapan sosialisasi dan komunikasi telah dilakukan dengan baik oleh KPU Kota Palembang dengan melalui berbagai cara dan pengadaan kegiatan kepada sasaran yang tepat yaitu Masyarakat Koata Palembang.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Pemilu

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si	Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP 197905012002121005	NIP. 199208222018031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP 197905012002121005

ABSTRACT

The research is motivated by the problem of yhe many people of palembang city those who do not use their voting rights in general elections. The formulation of the problem in this research is now strategy comunication for the election commission of the palembang city in socializing the 2019 general election. The theory used in this study is the theory of comunication strategies according to philip lesly. This study uses a qualitative mhetod. Data obtained in the form of primary data, interview guidline sheets and secondary data such as documents, archives, literature, and work reports from the election commission of palembang city. Data analysis techniques use descriptive analisys techniques, the results of the study showed that the election commision comunication strategy of palembang city in disseminating the general election had gone well. In the implentation of the socialization program, the election commissin of the palembang city has carried out socialization directly and indirectly, the contens of the messages thet were conveyed properly, and used appropriate media. The stages of socializationand comunication have been carried out well by the election commission of the city of palembang through various means and procurement of activities to the right targets, namely the people of the palembang city. Keywords : comunication strategy in general election socialization.

Key Words: Role of Public Relations, Socialization, Increased cost of fuel

Adviser I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP 197905012002121005

Adviser II

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP 197905012002121005

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1. Manfaat Akademik 7
2. Manfaat Praktis 7
3. Manfaat Bagi Peneliti 7

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Penelitian Terdahulu 8
2.2 Landasan Teori 9
2.3 Strategi Komunikasi 10
2.4 Ruang Lingkup Strategi Komunikasi 12
2.5 Faktor Pendukung Strategi Komunikasi 13
2.6 Partisipasi Masyarakat 14
2.7 Teori Tentang Strategi Komunikasi 16
2.7.1 Teori Menurut Philip Lesly 16
2.7.2 Teori Menurut Pearce dan Robinson 17
2.7.3 Teori Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan Dallas 18
2.7.4 Teori Menurut Paul S. Forbes 18
2.8 Teori Yang Digunakan 19
2.9 Kerangka Teori 20
2.10 Alur pemikiran 21
2.11 Kerangka Pemikiran 24

BAB 3 METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 25
3.2 Definisi Konsep 25

3.3 Fokus Penelitian 26
3.4 Unit Analisis Data 28
3.5 *Informant* 28
3.6 *Key Informant* 29
3.7 Jenis Data 29
3.7.1 Bentuk Data 29
3.7.2 Sumber Data 29
3.8 Teknik Pengumpulan Data 30
3.9 Teknik Keabsahan Data 31
3.10 Teknik analisa Data 31
3.11 Jadwal Penelitian 32
3.12 Sistematika Penulisan Skripsi 33

BAB 4 GAMBARAN UMUM
4.1 Gambaran Umum Komisi Pemilihan Umum 34
4.2 Visi dan misi Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang 35
4.2.1 Visi 36
4.2.2 Misi 36
4.3 Tugas Dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum 36
4.4 Tugas, Fungsi Dan Wewenang Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang 38
4.5 Struktur Organisasi Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang 41

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1 Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019..... 42
5.1.1 Analisis Dan Riset..... 43
a. Identifikasi Masalah 43
5.1.2 Perumusan Kebijakan 45
a. Perumusan Kebijakan Program 45
b. Sasaran Program 48
5.1.3 Perancanaan Program Pelaksana 50
a. Penyiapan Informasi 50
b. Menyiapkan SDM 52
5.1.4 Kegiatan Komunikasi 54
a. Pesan Mudah Dimengerti 54
b. Penggunaan Media 56
5.1.5 Umpan Balik 57
a. Mengadakan FGD *(focus Group Discussion)* 58
b. Layanan Pengaduan Masyarakat 59
5.1.6 Evaluasi 60
a. Tahapan Evaluasi 60

BAB 6 PENUTUP
6.1 Kesimpulan 62
6.2 Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 64

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Tingkat Partisipasi Masyarakat di Kota Palembang Pada Pilpres Tahun 2009, 2014, dan Pilkada Tahun 2018 3
Tabel 1.2 Banyak Masyarakat yang Tidak Menggunakan Hak Pilihnya 5
Tabel 3.1 Fokus Penelitian 24
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian 30
Tabel 5.1 Identifikasi Masalah 42
Tabel 5.2 Jumlah Masyarakat Yang Tidak Menggunakan Hak Pilih 42
Tabel 5.3 Perumusan Kebijakan Program..... 44
Tabel 5.4 Sasaran Program..... 46
Tabel 5.5 Penyiapan Informasi 48
Tabel 5.6 Penyiapan SDM 50
Tabel 5.7 Pesan Mudah Dimengerti 52
Tabel 5.8 Media Komunikasi Efektif 54
Tabel 5.9 Mengadakan FGD *(Focus Group Discussion)* 56
Tabel 5.10 Tahapan Evaluasi 58

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Teori Strategi Komunikasi Philip Lesly 15
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran 22
Bagan 4.1 Struktur Organisasi 39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 5.1 Sosialisasi Langsung Yang dilakukan KPU Kota Palembang 44
Gambar 5.2 Sosialisasi Tidak Langsung 45
Gambar 5.3 Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang 47
Gambar 5.4 Situs Resmi KPU Kota Palembang 49
Gambar 5.5Tes Uji Kompetensi Anggota KPU Kota Palembang 50
Gambar 5.6 Relawan Demokrasi 51
Gambar 5.7 Sosialisasi Menggunakan Media 55
Gambar 5.8 Mengadakan FGD *(focus group discussion)* 56
Gambar 5.9 Kontak Pengaduan Layanan Online 57
Gambar 5.10 Rapat Evaluasi Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang 59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Revisi Seminar
2. Kartu Bimbingan Skripsi
3. Pedoman Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

Komunikasi suatu hal yang penting dalam kehidupan bersosial, melalui komunikasi manusia dapat mempengaruhi dan merubah sikap orang lain dalam mengambil keputusan sebagai anggota kelompok. Komunikasi merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk bisa berinteraksi dengan orang lain, kegiatan komunikasi sendiri tak lepas dari kehidupan sehari-hari. Melalui komunikasi, seseorang akan bisa mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan. Selain itu, dengan komunikasi manusia akan bisa mengaktualisasikan diri di lingkungan sekitarnya. Pada era modern ini, tingkat perkembangan komunikasi semakin canggih, seseorang tidak harus bertemu secara langsung (*face to face*) dengan orang lain untuk berkomunikasi. Cukup dengan membuka *Hand Phone* lalu menuliskan pesan yang akan disampaikan maka proses komunikasi akan berlangsung. Media komunikasipun bermacam-macam. Mulai dari media cetak seperti koran, majalah, poster hingga media elektronik berupa televisi, radio dan lain sebagainya.

Komunikasi menjadi hal yang penting dalam proses pemberian informasi dengan adanya komunikasi antar anggota masyarakat proses penyampaian informasi dapat berlangsung, Komisi Pemilihan Umum selaku badan yang menyelenggarakan pemilihan umum memerlukan strategi komunikasi yang tepat dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar proses penyampaian pengetahuan serta informasi tentang pemilu lebih efektif. Dalam kaitannya dengan penyampaian infromasi Komisi Pemilihan Umum mempunyai peranan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu. sebagai negara yang demokrasi indonesia melakukan pemilihan kepala pemerintahan melalui pemilihan umum yang dipilih langsung oleh rakyat. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-undang No. 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara pemilu, Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Penyelenggara pemilu sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Undang-undang No. 15 tahun 2011 tentang penyelenggaraan pemilu, pelenggara pemilu terdiri dari Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilihan Umum sebagai satu kesatuan fungsi penyelenggaraan pemilihan umum. Suatu lembaga yang mempunyai wewenang dalam menyelenggarakan pemilihan umum yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU) mulai dari merencanakan, mempersiapkan, sampai dengan mengumumkan hasil pemilu.

Kinerja Komisi Pemilihan Umum dilaksanakan oleh sebuah Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang independen dan non partisan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat guna menghasilkan suatu pemerintahan yang bersifat Demokratis. Penyelenggaraan Pemilu yang bersifat LUBER JURDIL hanya dapat terwujud apabila penyelenggaraan Pemilu mempunyai integritas yang tinggi serta memahami dan menghormati hak-hak sipil dan politik dari warga negara. Penyelenggaraan pemilu lemah berpotensi menghambat pemilu yang berkualitas, sebagaimana hal tersebut dituangkan dalam Undang-undang Nomor 15 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum. Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan satu-satunya lembaga yang mempunyai kewenangan dalam menyelenggarakan Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan pemilihan kepala daerah di Indonesia. Seluruh aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pemilu menjadi tanggung jawab KPU dan bukan lembaga lainnya. Sebagai lembaga negara yang bersifat nasional, tetap dan mandiri dalam menyelenggarakan Pemilu, kedudukan KPU termaktub dalam pasal 22 e ayat (5) UUD 1945 yang menyatakan bahwa pemilihan umum diselenggarakan oleh suatu Komisi Pemilihan Umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Hal tersebut juga terdapat dalam pasal 1 angka 6 Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum dan untuk menyelenggarakan Pemilu.

Partisipasi politik dalam negara demokrasi merupakan indikator implementasi penyelenggaraan kekuasaaan negara tertinggi yang absah oleh rakyat (kedaulatan rakyat), yang dimanifestasikan keterlibatan mereka dalam

pesta demokrasi (Pemilu). Semakin tinggi tingkat partisipasi politik mengindikasikan bahwa rakyat mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan. Sebaliknya tingkat partisipasi politik yang rendah pada umumnya mengindikasikan bahwa rakyat kurang menaruh apresiasi atau minat terhadap masalah atau kegiatan kenegaraan.

1. Menurunnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu 2004,2009, dan 2014 Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya tentunya tidak terlepas dari peran yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum yang memegang peranan penting dengan memberikan pemberian informasi kepada masyarakat tentang pengetahuan politik Partisipasi merupakan hal terpenting dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan berpartisipasi, masyarakat bisa mengambil bagian dalam proses pemilihan baik secara langsung maupun tidak langsung. Di Kota Palembang partisipasi masyarakat dalam beberapa pemilihan terakhir yang tertinggi hanya mencapai 70 %. Seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Tingkat partisipasi masyarakat di kota palembang pada Pilpres 2004, 2009, dan 2014

No	Tahun	Pemilih tetap	Jumlah partisipasi	Persentase partisipasi
1	Pilpres 2004	1.099.195	782.715	70%
2	Pilpres 2009	1.070.294	749.064	70%
3	Pilpres 2014	1.144.014	789.449	69%

Sumber: KPU Kota Palembang

Berdasarkan tabel diatas tingkat partisipasi masyarakat dikota Palembang dari tiga pemilihan terakhir belum mencapai target yang di tentukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang yaitu 80%, pada tahun 2004 tingkat parisipasi masyarakat mencapai 70% dari total pemilih tetap sedangkan di tahun 2009 tetap 70% , sedangkan dalam pemilihan presiden yang terjadi ditahun 2014 mengalami penurunan sebesar 69%. Artinya dalam tiga pemilihan terakhir masih ada 30% masyarakat yang belum ikut berpartisipasi dalam pemilihan dan jumlah ini belum

mencapai target yang ditentukan oleh KPU sebesar 80% masyarakat yang berpartisipasi dalam pemilihan umum.

Partisipasi masyarakat (partisipasi politik) dalam pemilihan umum Presiden menjadi salah satu wujud kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan politik. Partisipasi masyarakat sebagai warga negara (pemilih) bukan sebagai politisi (yang dipilih). Pemilihan umum presiden langsung dengan proses demokrasi menjadikan rakyat sebagai pemilik legitimasi untuk berpartisipasi dalam menentukan pilihannya. Rakyat yang dianggap pemegang kedaulatan berpartisipasi dalam proses politik yang dapat dilihat dari keikutsertaannnya memberikan suara pada saat pemilihan berlangsung. Masyarakat dengan partisipasi politiknya menjadi salah satu faktor pendukung pelaksanaan pemilihan presiden, tingkat partisipasi masyarakat pada waktu pemilihan menjadi bagian dari tolak ukur idealnya sebuah sebuah demokrasi. Antusiasme masyarakat untuk terlibat dalam partisipasi politik menunjukkan bahwa demokrasi semakin maju, hal ini memperlihatkan bahwa adanya kesadaran politik masyarakat yang semakin tinggi.

2. masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya.

Salah satu masalah yang sering dihadapi dalam pemilu yaitu adanya masyarakat golongan putih (golput), menurut Gatut Suksano (2013: 45-46) golput sendiri dicetuskan oleh pemuda dan mahasiswa yang memprotes pelaksanaan pemilu pada tahun 1971, hal ini dilakukan karena pada saat itu jarang ada yang berani hadir ke tempat pemungutan suara (TPS) karena akan ditandai oleh pemerintah. (Saksono , 2013:45) mengatakan golongan putih berbeda dengan prilaku non voting, golongan putih digunakan untuk merujuk pada:

1. Orang yang tidak menghadiri tempat pemungutan suara sebagai aksi protes.
2. Orang yang menghadiri tempat pemungutan suara tetapi tidak menggunakan hak pilihnya secara benar.

3. Orang yang menggunakan hak pilihnya namun dengan menusuk bagian putih pada kertas suara.

sedangkan *non voting* berbeda dengan golongan putih, mereka melakukan karena tidak adanya motivasi untuk memilih, namun kedua hal tersebut sama yaitu tidak menggunakan hak pilihnya secara benar. Rendahnya tingkat partisipasi politik rakyat direfleksikan dalam sikap golongan putih (golput) dalam pemilu.

Tabel 1.2

Banyak Masyarakat Yang Tidak Menggunakan Hak Pilihnya

No	Tahun	pemilih tetap	Pengguna hak pilih	Tidak menggunakan hak pilih	Surat suara sah	Surat suara tidak sah
1	Pilpres 2004	1.099.195	782.715	317.020	757 .156	25.559
2	Pilpres 2009	1.070.294	749.064	321.230	719.722	29.324
3	Pilpres 2014	1.144.014	789.449	354.020	782.641	6.808

Sumber: Arsip KPU Kota Palembang

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam setiap pemilu di Kota Palembang dilihat pada tahun 2004 berjumlah 25.559, pada tahun 2009 berjumlah 29.324 dan menurun pada tahun 2014 berjumlah 6.808. Untuk masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya pada tahun 2004 masyarakat berjumlah 317.751 dalam pemilihan Presiden tahun 2009 jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya meningkat menjadi 321.230, pada pemilihan presiden yang dilaksanakan tahun 2014 jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya kembali meningkat berjumlah 354.020, hal ini memperlihatkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam mensosialisasikan pemilu perlu dioptimalkan lagi, mengingat masih banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum.

Dalam upaya mengurangi angka masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya serta meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Palembang dalam menggunakan hak pilihnya, tidak terlepas dari peran aktif dan efektif yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum. Strategi komunikasi menjadi hal penting dalam proses sosialisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, strategi komunikasi merupakan kombinasi terbaik mulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif Cangara (2013:61).

Peranan Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum Presiden tahun 2019 sangat dibutuhkan agar masyarakat lebih memahami pentingnya menggunakan hak pilih. Strategi komunikasi yang dilakukan selama ini belum berdampak signifikan untuk menekan angka masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya, mengingat masih banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun, berdasarkan permasalahan diatas menjadi latar belakang peneliti untuk menggangkat judul: **"Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

Bagaimana Strategi Komunikasi Yang Dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau menjadi tujuan penelitian. Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mencari

jawaban atas permasalahan yang terjadi. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Upaya Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu Presiden tahun 2019.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan menghambat Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu Presiden tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

   Manfaat akademik dalam penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dan mampu memberikan pengembangan-pengembangan baru bagi Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum Presiden di Kota Palembang yang dapat digunakan untuk mahasiswa yang menggeluti studi keilmuan di bidang komunikasi.
2. Manfaat Praktis

   Manfaat Praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang mengenai Strategi Komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019.
3. Manfaat Bagi Peneliti

   Manfaat bagi peneliti, peneliti dapat mendeskripsikan strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum Presiden Tahun 2019 kepada masyarakat kota Palembang serta sebagai sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai Ilmu Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada

Effendy, Onong Uchjana, Prof. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Berger, Petter L, dan Thomas Luckman. 1990, *Tafsir Sosial dan Kenyataan* J akarta: LP3ES

Effendy, Onong Uchjana, Prof. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Cangara, Hafied 2014, *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta PT. RajaGrafindo Persada

Sammuel, Hanneman. 2012. Peter Berger: Sebuah Pengantar Ringkas. Depok: Penerbit Kepik

Gregory, Anne. 2001. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations*.Jakarta: Erlangga

Cutlip, Scott M, Allen H. Center and Gleen M. Brown. 2006. *Effective Public Relations, 9th ed.*Englewood Clifs.Yosal Iriantara 2009

Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial: "Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua". Jakarta : Erlangga.

Saksono, Gatot. 2013. *Golput dan Masa Depan Bangsa.* Yogyakarta: Elmatera

Ruslan, Rosady. 2000. *Praktek dan Solusi Public Relations dalam Situasi Krisis dan Pemulihan Citra*. Jakarta :Grafindo Persada.

Morissan. 2015. *Teori komunikasi individu hingga massa.* Jakarta: Prenada Media Group

Subakti, Ramlan, 1992, *Memahami Ilmu Politik,* Gramedia WidyaSarana Jakarta.

Rahman, Arifin, 2002, *Sistem Politik Indonesia Dalam Perspektif Struktural Fungsional,* Surabaya:SIC.

Prihatmoko, J, Joko. 2003. *Pemilu 2004 Dan Konsodilasi Demokrasi.* Semarang: LP2I

Pace, R. Wayne dan Faules, Don F. 1998. "*Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan"*, terjemahan Deddy Mulyana. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Kasali, Renald, 2000, *manajemen public relation.* Jakarta: PT Temprint

Herdiansyah, Haris, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta:Salemba Humanika

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian* . Jakarta :Ghalia Indonesia

Herdiansyah, Haris, 2013. *Wawancara Observasi dan Focus GroupSebagai Instrumrn Panggilan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press

Sugiyono, 2006 *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Website

https://infopemilu.kpu.go.id/pilkada2018/pemilih/dpt/1/sumatera%20selatan/kota%20palembang

http://kota-palembang.kpu.go.id/?page_id=172

https:/Palembangkota.bps.go.id

Lain-Lain

Undang-Undang No.15 Tahun 2011

Undang-Undang No.8 Tahun 2012

Undang-Undang No 10 Tahun 2008

Undang-Undang No. 7 Tahun 2017

PKPU No. 6 Tahun 2008

PKPU No. 10 Tahun 2018